EDUKASI KEWIRAUSAHAAN BAGI PENGURUS DAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL IMAN TANJUNG SARI NATAR LAMPUNG SELATAN

ENTREPRENEURSHIP EDUCATION FOR MANAGEMENT AND STUDENTS OF DARUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL TANJUNG SARI NATAR SOUTH LAMPUNG

Sri Astuti^{1*}, Arif Makhsun¹, M. Muhayin A Sidik¹, Umarudin Kurniawan¹, Endah Yuni Puspitasari¹ dan Maryani¹

¹Politeknik Negeri Lampung *E-mail: astuti@polinela.ac.id

ABSTRACT

Darul Iman Islamic Boarding School expects its graduates besides having the ability to memorize the Qur'an and religious jurisprudence, they also have the ability to communicate and be able to be independent entrepreneurs, their daily activities focus on memorizing the Our'an program for their students, so that soft skills in entrepreneurship still need improvement and input from various parties. Based on the results of the SWOT analysis, the problems faced by the administrators and students are the absence of experts who can provide understanding and knowledge related to entrepreneurship and marketing and do not understand emarketing technology. If every individual in the Islamic boarding school has entrepreneurial skills, these problems can be avoided and finally the Islamic boarding school is able to distribute and generate income (additional economics) for Islamic boarding schools. It is hoped that the results of this service can increase the income of the Islamic boarding school, and the economic sustainability of the Islamic boarding school which ultimately supports the Islamic boarding school process. In addition, this education is expected to be able to motivate students to become entrepreneurs. This report activity collaborates with the management of Darul Iman Natar Islamic Boarding School, South Lampung with the following program stages: Entrepreneurship counseling stage, understanding and proof of e-marketing technology, and bookkeeping processes, activity evaluation, report generation, seminar results, Program Sustainability Planning, Monitoring and Evaluation.

Keyword: Entrepreneurship; E-Marketing; soft skills.

Disubmit: 20 Oktober 2022 Diterima: 10 November 2022 ,Disetujui: 23 Maret 2023

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Iman adalah pondok yang berlokasi di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dekat dengan pabrik kopra Dusun Umbul Kates Tanjung Sari yang dikelola oleh Yayasan Udjang Syahrir. Pondok pesantren yang menitikberatkan pada program hafalan kitab suci Al Qur'an dan juga fiqih keseharian. Ponpes Darul Iman mengharapkan lulusannya selain memiliki kemampuan hafalan Al Qur'an dan fiqih keagamaan juga memiliki kemampuan dalam

E-ISSN: 2714-9773

berkomunikasi dan mampu berwirausaha mandiri. Selain misi utama pendirian Pondok Pesantren Darul Iman adalah untuk mencetak santri yang sehat, unggul, dan berprestasi.

Ponpes Darul Iman memiliki luas wilayah tanah sekitar 2ha², hal ini dimanfaatkan oleh pengurus dan santri ponpes sebagai lahan pertanian. Terlihat ponpes memiliki beberapa jenis tanaman sayur dan buah seperti bayam, kangkung, sawi, terong, mentimun dan cabai. Juga terdapat tanam tanaman obat seperti, jahe, lengkuas, sereh merah, sereh putih, dan lain-lainnya. Selain itu juga, ponpes menanam jagung, dan singkong.

Hasil pertanian yang dilakukan Ponpes Darul Iman sebagian digunakan untuk konsumsi santri dan pengurus, dan sebagian yang lain habis dibagikan untuk yang berminat baik tukang yang bekerja di ponpes ataupun warga sekitar yang berminat. Hasil pertanian dari Ponpes Darul Iman masih belum terdistribusikan dengan baik, masih banyak hasil dari tanaman yang habis untuk dibagi-bagikan begitu saja. Hal ini terjadi karena masih kurangnya sumberdaya manusia yang ada di Ponpes Darul Iman yang belum optimal dalam memanfaatkan dan mendistribusikan hasil pertanian.

Selain permasalahan pendistribusian yang kurang optimal, masih terlihat kurangnya kemampuan santri dan pengurus dalam mengembangkan *skill* kewirausahaan SDM yang ada di ponpes. Jika setiap individu di lingkungan ponpes memiliki *skill* kewirausahaan maka permasalahan tersebut dapat terhindarkan dan akhirnya ponpes mampu mendistribusikan dan menghasilkan pemasukan (tambahan ekonomi) bagi ponpes.

1.2 Tujuan

Berdasarkan dari hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra, maka prioritas yang dilakukan adalah:

- (1) Penyuluhan terkait proses wirausaha.
- (2) Pemahaman dan pembuktian terkait tekhnologi *e-marketing*.
- (3) Proses pembukuan yang baik sebagai pencatatan penjualan hasil pertanian

2. MASALAH

Ponpes Darul Iman aktifitas kesehariannya menitikberatkan pada program menghapal Al Qur'an bagi santri-santrinya, sehingga kemampuan *softskill* dalam berwirausaha masih perlu pembenahan dan masukan dari berbagai pihak. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, maka Tim PKM Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

- 1. Kesulitan dalam pendistribusian hasil pertanian ponpes.
- 2. Belum mengetahui proses berwirausaha mandiri.
- 3. Belum memahami tekhnologi *e-marketing*.
- 4. Tidak adanya tenaga ahli yang memberikan pengetahuan kewirausahaan.

3. METODE

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan edukasi kewirausahaan ini dilakukan berdasarkan permintaan dari Pondok Pesantren Darul Iman pada bulan Januari 2022. Kegiatan ini dimulai pada bulan April 2022, dimulai dengan sosialisasi program ke mitra, kemudian melakukan penyuluhan kewirausahaan pada bulan Juni 2022, yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Iman .

Penyuluhan ini diberikan oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Lampung kepada santri-santri, pengasuh dan pengurus Ponpes Darul Iman, dengan memberikan pemahaman terkait edukasi

kewirausahaan dan juga pentingnya berwirausaha melalui pemasaran hasil pertanian pondok. Selain itu diberikan pula pengetahuan terkait *e-marketing*, dengan proses dan pembuatan akun pada *what's up* bisnis dan Instagram. Kemudian, dibantu membuat proses pembukuan yang baik sebagai pencatatan laporan keuangan dari hasil penjualan produk pertanian dengan menggunakan aplikasi Excel yang dilaksanakan pada juli sampai akhir agustus 2022.

3.2 Teknik pengumpulan dan analisis data

Ponpes Darul Iman aktifitas kesehariannya menitikberatkan pada program menghapal Al Qur'an bagi santri-santrinya, sehingga kemampuan *softskill* dalam berwirausaha masih perlu pembenahan dan masukan dari berbagai pihak. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, maka Tim PKM Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

- 1. Kesulitan dalam pendistribusian hasil pertanian ponpes.
- 2. Belum mengetahui proses berwirausaha mandiri.
- 3. Belum memahami tekhnologi *e-marketing*.
- 4. Tidak adanya tenaga ahli yang memberikan pengetahuan kewirausahaan.

Berdasarkan kondisi pada keterangan-keterangan di atas, selanjutnya dilakukan analisis SWOT dengan hasil disajikan dalam Tabel 1.

S (Strength/Kekuatan)	W (Weakness/Kelemahan)
Pengurus dan santri ponpes memiliki	Belum adanya tenaga ahli yang dapat
komitmen yang kuat untuk	memberikan pemahaman dan
mengembangkan kemampuan diri	pengetahuan terkait wirausaha dan
dalam berwirausaha.	pemasarannya.
O (Opportunity/Peluang)	T (Threat/Ancaman)
Luasnya lahan pertanian yang dapat	Jika kemampuan wirausaha ini tidak
dijadikan tempat berwirausaha.	dimiliki, maka harapan lulusan santri
	yang unggul, berprestasi dan mampu
	berwirausaha mandiri akan sirna.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Ponpes Darul Iman

Oleh karena itu, maka prioritas yang akan dilakukan adalah:

- a. Penyuluhan terkait proses wirausaha.
- b. Pemahaman dan pembuktian terkait tekhnologi *e-marketing*.
- c. Proses pembukuan yang baik sebagai pencatatan penjualan hasil pertanian.

3.3 Deskripsi dan Bagan Alir Teknologi

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan yaitu penjajakan dan pengurusan izin, penyiapan sarana kegiatan, penyuluhan kewirausahaan, pemahaman dan pembuktian tekhnologi *e-marketing*, dan proses pembukuan, evaluasi kegiatan, pembuatan laporan dan seminar hasil. Kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan pengurus Ponpes Darul Iman Natar, sebagai koordinator pelaksanaan dengan tahapan program kegiatan sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Penyuluhan Kewirausahaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

- a. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahuai pengetahuan peserta tentang kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang wirausaha yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung tentang kewirausahaan.
- b. Kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep yang penting untuk diketahui oleh peserta pelatihan. Materi teori mencakup definisi kewirausahaan, manfaat serta pentingnya wirausaha bagi masyarakat dan individu.
- c. Evaluasi akhir dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan.

3.3.2 Tahap Pemahaman dan Pembuktian Tekhnologi E-Marketing

Pada Tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan diantaranya:

- 1. Memberikan pemahaman terkait pemasaran dari hasil pertanian Ponpes Darul Iman, baik yang dilakukan secara tradisional maupun via *e-marketing*.
- 2. Memberikan gambaran tekhnik pemasaran melalui aplikasi *e-marketing* yang banyak beredar di internet dan memberikan contoh langsung dalam proses pemasarannya.
- 3. Tanya Jawab.

3.3.3 Tahap Proses Pembukuan

Pada tahap ini peserta kegiatan mulai dibekali proses pembukuan/pencatatan sederhana dari proses jual beli. Proses awal, yakni membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi excel. Hal ini dimaksudkan agar peserta kegiatan dapat langsung mengetahui terkait untung dan rugi dari penjualannya, dan memudahkan dalam proses membaca laporan keuangan.

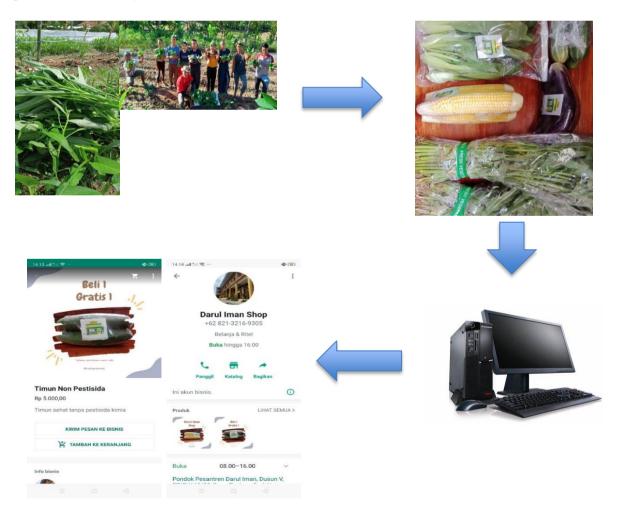
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kewirausahaan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kewirausahaan bagi pengurus dan santri pondok pesantren Darul Iman. Penyuluhan ini diberikan oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Lampung kepada santri-santri, pengasuh dan pengurus Ponpes Darul Iman, dengan memberikan pemahaman terkait edukasi kewirausahaan dan juga pentingnya berwirausaha melalui pemasaran hasil pertanian pondok. Kegiatan ini sangat memberikan informasi, dan pada akhirnya, setiap civitas pondok memahami arti pentingnya berwirausaha demi kemajuan pondok.



Gambar 1. Edukasi kewirausahaan oleh tim PKM Polinela

Kemudian ditahap berikutnya adalah, memasarkan produk hasil pondok dengan cara *e-marketing*, namun sebelumnya kami mengajarkan pula kepada santri dan pengurus agar hasil pertanian pondok dikemas secantik mungkin untuk kemudian dipasarkan melalui what's up bisnis dan Instagram yang merupakan bentuk dari proses *e-marketing*nya.



Gambar 2. Proses pengemasan hingga pemasaran via e-marketing

Tahap berikutnya adalah proses pembukuan melalui aplikasi excel yang langsung diajarkan oleh tim PKM Polinela kepada pengurus pondok pesantren. Dengan adanya pembukuan dari hasil penjualan produk pondok, diharapkan dapat langsung mengetahui berapa jumlah untung rugi dari proses penjualan produk pondok.



Gambar 3. Pembelajaran proses pembukuan melalui aplikasi excel

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi civitas Pondok Pesantren Darul Iman, dengan adanya edukasi ini mereka menjadi sadar akan pentingnya kemampuan berwirausaha dan pentingnya wirausaha bagi kemajuan pondok itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan dan Karyawan Ponpes Darul Iman Tanjung Sari Natar Lampung Selatan. Ucapan terimakasih juga kepada Politeknik Negeri Lampung sebagai penyedia dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Yusof, Ab. Aziz., Perumal, Selvan, and Pangil, Faizuniah. 2005. *Principles of Entrepreneurship*. Prentice Hall, Pearson, Selangor, Malaysia.

Kuratko, D.F., and Hodgetts, R.M. 1996. *Entreprenuership, A Contemporary Approach 3th ed.* London: Dryden Press.

Dollinger, M. 1995. Entrepreneurship: Strategies and Resources. Illionois: Irwin.

Kirzner, I. 1979. *Perception, Opportunity and Profit: Studies in the Theory of Entreprenuership*. Chicago. The University of Chicago Press